

Peranan Tanaman di Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa di SDN 105306 Keriahen Tani, Sumatera Utara

Aknes Marsela Pebrina dan Tri Yuliani✉

Universitas Samudra, Jln. Meurandeh, KecamatanLangsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia

✉Email: triy3337@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan dan kemampuan dilihat dari kebiasaan seseorang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi lainnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Lingkungan tumbuhan sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk tercapainya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik, karena lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak. Pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran biologi dapat memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa dengan cara mengamati fenomena alam sesuai dengan materi yang dipelajari dan diharapkan dapat menciptakan kondisi yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tumbuhan di sekolah sebagai ilmu pengetahuan di SD NEGERI 105306 Keriahen. SD NEGERI 105306 memiliki 10 jenis spesies yang digunakan untuk fasilitas belajar di lingkungan sekolah.

Kata kunci: peran tumbuhan, lingkungan sekolah, pendidikan.

ABSTRACT

Education is a process of learning knowledge and abilities seen from a person's habits that are passed down from one generation to another through teaching, training or research. The surrounding plant environment is one of the learning resources that can be optimized to achieve quality educational processes and outcomes for students, because the environment provides various things that children can learn. The use of the environment in biology learning can provide direct learning experiences to students by observing natural phenomena in accordance with the material being studied and it is hoped that it can create conditions that can foster student interest and motivation to be active in the learning process. This study aims to determine the role of plants in schools as science in SD NEGERI 105306 Keriahen. SD NEGERI 105306 has 10 types of species that are used for learning facilities in the school environment..

Keyword: role of plants, school environment, education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah rangkaian upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, yang tidak terlepas dari kegiatan belajar. Sebab tanpa belajar manusia tidak dapat mengembangkan bakat, minat, wawasan dan kepribadian, yang tidak terjadi secara sekaligus tetapi berlangsung penuh pengulangan, berkesinambungan tanpa henti. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya kearah yang lebih baik. Untuk mencapai hal tersebut sangat diperlukan peran guru dalam membina dan membimbing siswanya. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, moral serta spiritual. Oleh karena itu guru senantiasa menciptakan situasi dan kondisi belajar yang memotivasi para siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (kusnandar, 2007).

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sekitar. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar serta makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan tumbuhan yang ada di sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi siswa, karena lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak. Objek lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dapat dianalisis secara kurikuler. Upaya ini dapat menjadi wahana proses belajar mengajar yang dapat menjadi fasilitas tambahan (variasi) sumber belajar bagi guru dan siswa. Sumber belajar adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah (Slameto, 2003).

Jumlah sumber belajar yang tersedia dilingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan. Sumber belajar dilingkungan akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas. Selain itu kebenarannya lebih akurat, sebab anak dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan disekolah SDN 105306 Keriahen Tani, kecamatan Pancur Batu Kabupaten

Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada 10 Oktober 2020.

2.2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang diperlukan seperti kamera dan alat-alat tulis. Bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah.

2.3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksplorasi yaitu penelusuran keberadaan tanaman di wilayah Penelitian dan wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan terstruktur kepada guru dan siswa. Semua tanaman yang ditemukan dicatat nama lokal, diidentifikasi, dan diklasifikasikan. Metode Rapid Rural Appraisal (RRA) digunakan untuk mengetahui peranan tanaman yang ada di sekolah sebagai ilmu pengetahuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Jenis tumbuhan di SDN 105306 KeriahenTani

Hasil penelitian telah menemukan sebanyak 10 jenis tumbuhan di lingkungan SDN 105306 KeriahenTani.

1. Rumput jarum (*Andropogon aciculatus*)



Klasifikasi Ilmiah

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliopsida
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Poales
 Famili : Poaceae
 Genus : Andropogon
 Spesies : *Andropogon*

2. Pucuk merah (*Syzygiummoleana*)



Klasifikasi Ilmiah

Kingdom : Plantae
Divisi : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Famili : Myrtaceae
Genus : Syzygium
Spesies : *Syzygiummoleana*

3. Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata*)



Klasifikasi Ilmiah

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Saxifragales
Famili : Crassulaceae
Genus : Kalanchoe
Seksi : Bryophyllum
Spesies : *Kalanchoepinnata*

4. Kamboja (*Plumeriasp.*)



Klasifikasi Ilmiah

Kingdom : Plantae
Divisi : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Gentianales
Famili : Apocynaceae
Genus : Plumeria L.

5. Melati (*Jasminum sambac*)



Klasifikasi Ilmiah

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledonae
Ordo : Oleales
Famili : Oleaceae
Genus : Jasminum

6. Palem merah (*Cyrtostachys lakka* Becc.)



Klasifikasi Ilmiah

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Liliopsida
Ordo : Arecales
Famili : Arecaceae
Genus : Cyrtostachys Blume

7. Melinjo (*Gnetum gnemon*)



Klasifikasi Ilmiah

Kingdom : Plantae
 Divisi : Gymnospermae
 Kelas : Gnetopsida
 Ordo : Gnetaceae
 Famili : Gnetum

8. Mangga (*Mangifera indica*)**Klasifikasi Ilmiah**

Kingdom : Plantae
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Sapindales
 Famili : Anacardiaceae
 Genus : *Mangifera*

9. Bunga kertas (*Bougainvillea spinosa*)**Klasifikasi Ilmiah**

Kingdom : Plantae
 Divisi : Tracheobionta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Caryophyllanae
 Famili : Nyctaginaceae
 Genus : *Bougainvillea*.

10. Lidah mertua (*Sansevieria*)**Klasifikasi Ilmiah**

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Lilliales
 Famili : Agavaceae dan Rusceaeae
 Genus : *Sansevieria*

3.2. Peranan Tanaman Disekolah**1. Meningkatkan siswa menjadi lebih aktif**

Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah mampu meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa juga dapat belajar memahami dan memperoleh pengetahuan secara langsung, dimana siswa langsung mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Sehingga, apa yang dipelajari lebih bermakna dan tentunya siswa lebih memahami pelajarannya.

2. Memperindah lingkungan sekolah

Banyaknya jenis tanaman yang diletakkan pada lingkungan sekolah, hal tersebut jelas bias membuat sekolah menjadi indah dipandang mata. Misalnya saja dengan memilih maupun menanam jenis tanaman bunga. Antara lain tanaman hias yang ditanam di dalam pot bunga. Bisa juga ditanam di taman dan pekarangan sekolah tersebut.

3. Pengontrol iklim

Pengontrolan iklim ini, iklim mikro yang diciptakan oleh tanaman mempunyai fungsi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu: panas/radiasi matahari kontrol suhu, kontrol angin, kontrol kelembaban, dan kontrol presipitasi. Beberapa spesies tumbuhan diketahui berperan penting dalam menyerap karbon dioksida di atmosfer (Suwardi *et al.*, 2013) dan berpotensi untuk mitigasi perubahan iklim.

4. Tumbuhan peneuduh

Pepohonan yang tumbuh diantara lingkungan sekolah tentunya akan membuat lingkungan semakin sejuk maupun teduh, bias membuat lingkungan menjadi lebih rindang, dapat memberikan manfaat penghijauan bagi lingkungan atau di sekitar sekolah.

5. Media pembelajaran

Hal yang paling penting yang bias didapatkan bilaterdapat tanaman di lingkungan sekolah bias dijadikan sebagai media belajar. Bahkan bias dijadikan sebagai objek penelitian bagi semua siswa denga mata pelajaran tertentu. Diantaranya dengan pelajaran yang berkaitan maupun mempelajari struktur dari tumbuhan. Bahkan bisadigunakan untuk mempelajari tumbuhan yang berkaitan dengan tanaman apotek hidup. Hal ini tentunya bias memberi kan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Pada dasarnya masih banyak pelajaran yang melibatkan tumbuhan dalam praktiknya. Dengan adanya tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah memungkinkan melakukan praktik pelajaran lainnyadengan materi yang berbeda. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Pada dasarnya masih banyak pelajaran yang melibatkan tumbuhan dalam praktiknya. Dengan adanya tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah memungkinkan melakukan praktik pelajaran lainnyadengan materi yang berbeda.

Siswa dapat mempelajari berbagai tumbuhan berguna yang ada di sekitarnya. Tumbuhan di sekitar lingkungan sekolah dapat memberikan manfaat bagi manusia, misalnya sebagai sumber pangan (Navia, ZI dan Chikmawati, T, 2015; Navia dan Suwardi, 2015; Navia *et al.*, 2017; Suwardi *et al.*, 2019a; Navia *et al.*, 2019; Navia *et al.*, 2020a; Elfrida *et al.*, 2020; Najira *et al.*, 2020; Noverian *et al.*, 2020; Purba *et al.*, 2020; Suwardi *et al.*, 2020a; Suwardi *et al.*, 2020b, Sembiring *et al.*, 2020; Suwardi *et al.*, 2020c), obat (Nurlinda *et al.*, 2018; Suwardi *et al.*, 2019b) atau tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat (Sutrisno *et al.*, 2020). Dengan demikian, akan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

6. Sumber oksigen

Ketahuiilah bila oksigen juga dihasilkan dari pepohonan. Ketika ada pohon di sekitar lingkungan sekolah, maka besar kemungkinan oksigen yang didapatkan lebih baik lagi. Terutama bisa dirasakan semua orang yang berada di dekat daerah tersebut. Karena Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar serta makan, minum, dan menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah sebagai ilmu pengetahuan.

Tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memotivasi siswa menjadi lebih aktif dan juga dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa juga dapat belajar memahami dan memperoleh pengetahuan secara langsung, dimana siswa langsung mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati. (2016). Pemanfaatan tumbuhan dilingkungan sekolah sebagai media alami pada materi keanekaragaman tumbuhan di SMA dan MAN KecamatanMontasik. 4(1): 47-59.
- Elfrida, Mubarak, A dan Suwardi, AB. (2020). The fruit plant species diversity in the home gardens and their contribution to the livelihood of communities in rural area. *Biodiversitas* 21 (8), 3670-3675
- Imam. (2003). Lingkungan Hidup dan Kelestariannya. Bandung: PT Alumni.
- Kartini. (1990). Peranan Keluarga dalam Memandu Anak, Jakarta: CV Rajawali
- Kusnandar. 2007. Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Serifikasi, Jakarta: Persada
- Najira, Selviyanti, E, Tobing, YB, Kasmawati, K, Sianturi, R dan Suwardi, AB. (2020). Diversitas Kultivar tanaman Durian (*Durio zabethinus* Murr.) Ditinjau dari Karakter Morfologi. *Jurnal Biologi Tropis* 20 (2), 185-193
- Navia, ZI dan Chikmawati, T. (2015). *Durio tanjungpurensis* (Malvaceae), a new species and its one new variety from West Kalimantan, Indonesia. *Bangladesh Journal of Botany* 44 (3), 429-436
- Navia, ZI dan Suwardi, AB. (2015). Keanekaragaman jenis durian (*Durio* spp.) di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. *Jeumpa* 2 (2): 47-55
- Navia, ZI, Suwardi, AB dan Saputri, A. (2017). Penelusuran ragam jenis tanaman buah pekarangan sebagai sumber nutrisi bagi masyarakat di Kota Langsa, Aceh. Dalam: Agustien, A., Syaifullah, Pitopang, RP, Nurainas, Ilyas, S. & Kurniawan, R.(editor) Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas dan Ekologi Tropika Indonesia Ke-4 dan Kongres Penggalang Taksonomi Tumbuhan Indonesia Ke-12. Padang. Hal 774-782
- Navia, ZI, Suwardi, AB dan Saputri, A. (2019). Karakterisasi Tanaman Buah Lokal di Kawasan Ekosistem Leuser Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh. *Buletin Plasma Nutfah* 25 (2), 133-142
- Navia, ZI, Suwardi, AB, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2020). The diversity and contribution of indigenous edible fruit plants to the rural community in the Gayo Highlands, Indonesia. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics*. 121(1): 89-98
- Navia, ZI, Suwardi, AB, Nuraini, dan Seprianto.

- (2020). Ethnobotany of wild edible fruit species and their contribution to food security in the North Aceh region, Indonesia. *The International Conference on ASEAN 2019*, 203-210
- Navia, ZI, Audira, D, Afifah, N, Turnip, K, Nuraini dan Suwardi, AB. (2020). Ethnobotanical investigation of spice and condiment plants used by the Taming tribe in Aceh, Indonesia. *Biodiversitas* 21 (10), 4467-4473
- Noverian, W, Suwardi, AB dan Mubarak, A. (2020). Inventarisasi Jenis Buah-Buahan Lokal Sebagai Sumber Pangan Bagi Masyarakat Lokop Aceh Timur. *Jurnal Jeumpa* 7 (1), 319-327
- Nurlinda, Payung, I, Juana, P dan Suwardi, AB. (2018). Anti-Microfilarial Activity of Rhizome Extract of *Curcuma aeruginosa* Roxb. (Zingiberaceae). *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research* 10 (8): 33-36
- Purba, M, Marsela, A, Mustika, R, Subakti, R, Khairani, S, dan Suwardi, AB. (2020). Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tumbuhan Buah Lokal. *Jurnal Ilmiah Pertanian* 17 (1), 27-34
- Sembiring, MB, Rahmi, D, Maulina, M, Tari, V, Rahmayanti, R dan Suwardi, AB. (2020). Identifikasi Karakter Morfologi dan Sensoris Kultivar Mangga (*Mangifera Indica* L.) di Kecamatan Langsa Lama, Aceh, Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis* 20 (2), 179-184
- Silalahi, M. (2018). Keanekaragaman Tumbuhan Pekarangan dan Pemanfaatannya Untuk Prasarana Pembelajaran Di Sekolah PSKD 1 Jakarta Sebagai Salah Satu Usaha Konservasi. 3(1): 1-20
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarni. 2008. Sekolah Hijau Sebagai Alternatif Pendidikan Lingkungan Hidup Dengan Menggunakan Pendekatan Kontesktual. (1):19-25.
- Sutrisno, IH, Akob, B, Navia, ZI, Nuraini, dan Suwardi, AB. (2020). Documentation of ritual plants used among the Aceh tribe in Peureulak, East Aceh District, Indonesia. *Biodiversitas* 21 (11): 4990 – 4998
- Suwardi, A. B., Mukhtar, E., dan Syamsuardi, S. (2013). Komposisi jenis dan cadangan karbon di hutan tropis dataran rendah, Ulu Gadut, Sumatera Barat. *Berita Biologi* 12(2): 169-176.
- Suwardi, AB, Indriaty, dan Navia, ZI. 2018. Nutritional evaluation of some wild edible tuberous plants as an alternative foods. *Innovare Journal of Food Sci* 6 (2), 9-12
- Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2019). The diversity of wild edible fruit plants and traditional knowledge in West Aceh region, Indonesia. *Journal of Medicinal Plants Studies* 7 (4), 285-290
- Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2019). Sensory Evaluation of Mangoes Grown in Aceh Tamiang District, Aceh, Indonesia. *Advances in Ecological and Environmental Research* 4 (3): 79-85
- Suwardi, AB, Navia, ZI, Harmawan, T, Syamsuardi, dan Mukhtar, E. (2020). Ethnobotany and conservation of indigenous edible fruit plants in South Aceh, Indonesia. *Biodiversitas*. 21 (5): 1850-1860